

**PENGARUH TOTAL UTANG, MODAL KERJA, DAN PENJUALAN  
TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN  
GARMENT YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2015-2019**

Oleh:

Nurul Mareta Filrisqi  
[nurulmareta@gmail.com](mailto:nurulmareta@gmail.com)  
Universitas Abdurachman  
Saleh Situbondo

Lita Permata Sari  
[litapermatasari@unars.ac.id](mailto:litapermatasari@unars.ac.id)  
Universitas Abdurachman  
Saleh Situbondo

Ika Wahyuni  
[ika\\_wahyuni@unars.ac.id](mailto:ika_wahyuni@unars.ac.id)  
Universitas Abdurachman  
Saleh Situbondo

Dwi Perwitasari W  
[dwiperwita@unars.ac.id](mailto:dwiperwita@unars.ac.id)  
Universitas Abdurachman  
Saleh Situbondo

**Abstract**

*This study aimed to find out the effect of the debt, working capital, and sales variables partially, simultaneously and dominant variables that affected on the net profit variable. The research method used in this study was a quantitative descriptive method, which was a research based on data collected during systematic research regarding the facts and characteristics of the object of the study and then interpreted based on theory and literature related to research. Based on the results of the study, it can be concluded that the results of multiple linear regression  $Y = 2584.01 + 0.053 X_1 - 0.006 X_2 + 0.043 X_3 + e$ . The t-test for total debt has  $t_{count}$  of 763 >  $t_{table}$  of 2.028 sig of  $0.001 < 0.05$ . Sales has  $t_{count}$  of 2,445 >  $t_{table}$  of 2,028 sig of  $0.019 < 0.05$ . Then the debt and sales variables partially have a significant effect on net profit. Working capital has  $t_{count}$  of -0.853 >  $-t_{table}$  of -2.028 sig of  $0.399 > 0.05$ . So the working capital variable partially has no significant effect on net income. The value of F test showed  $F_{count}$  of 29.857 >  $F_{table}$  of 2.87 sig of  $0.000 < 0.05$ , that means all independent variables have a simultaneous effect on net profit. The debt variable ( $X_1$ ) has the largest or dominant value compared to the other two independent variables, which is 3.763. R square of 70.8% means that it has a strong effect on Y while the remaining 29.2% is affected by other variables which are not examined.*

*Keyword : Total Debt, Working Capital, Sale, Net Profit*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel total utang, variabel modal kerja, dan variabel penjualan secara parsial, simultan dan variabel yang berpengaruh dominan terhadap variabel laba bersih. Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu suatu penelitian berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian secara sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari objek yang diteliti kemudian diinterpretasikan berdasarkan teori dan literatur yang berhubungan dengan penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil regresi linier berganda  $Y = 2584,01 + 0,053 X_1 - 0,006 X_2 + 0,043 X_3 + e$ . Bahwa uji t untuk Total utang thitung 3,763 > ttabel 2,028 sig 0,001 < 0,05. Penjualan thitung 2,445 > ttabel 2,028 sig 0,019 < 0,05. Maka variabel total utang dan penjualan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Modal kerja thitung -0,853 > -ttabel -2,028 sig 0,399 > 0,05. Maka variabel modal kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku laba bersih. Uji F nilai Fhitung sebesar 29,857 > Ftabel 2,87 sig 0,000 < 0,05 bahwa semua variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih. Variabel total utang ( $X_1$ ) memiliki nilai paling besar atau dominan dibandingkan dengan kedua variabel bebas yang lain yaitu sebesar 3,763. R square 70,8% artinya mempunyai pengaruh kuat terhadap Y dan sisanya sebesar 29,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## 1. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Di zaman yang modern ini, dunia usaha di Indonesia berkembang secara pesatnya sehingga perusahaan saling bersaing satu sama lain dan hanya perusahaan yang memiliki kinerja yang baik yang bisa bertahan. Salah satu cara yang bisa dilakukan perusahaan adalah mengelola manajemen keuangan perusahaan dengan baik.

Manajemen keuangan adalah seluruh kegiatan mendapatkan modal dan memanfaatkannya sesuai kebutuhan perusahaan dengan menghemat biaya seminimum mungkin untuk mencapai hasil yang optimal. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan akhir dari proses akuntansi pada periode tertentu yang harus dilaporkan dan dipertanggungjawabkan sebagai evaluasi perkembangan usaha kedepan. Menurut Fahmi (2014:31) “Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut”. Sebuah laporan keuangan pada umumnya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Neraca merupakan informasi kekayaan, utang, dan modal perusahaan. Laporan laba rugi merupakan tujuan utama suatu perusahaan untuk mengukur tingkat keuntungan dari perusahaan dalam periode tertentu. Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas.

Kewajiban atau *Liabilitas* merupakan sejumlah dana pinjaman

secara kredit atau pembelian barang secara kredit dari pihak lain (*kreditur*) dan harus dilunasi sesuai dengan tanggal yang telah disepakati. Kinerja keuangan yang baik juga dapat dilihat dari kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Modal kerja merupakan dana yang diperlukan untuk kegiatan operasional perusahaan yang diharapkan perputarannya dalam waktu pendek melalui penjualan. Modal kerja digunakan untuk pembelian bahan baku, pengeluaran gaji, aktiva tetap, dan biaya operasional perusahaan. Pengelolaan dan penggunaan modal kerja yang efektif merupakan salah satu faktor yang menunjang pencapaian keuntungan yang optimal.

Penjualan merupakan suatu transaksi yang melibatkan penjual dan konsumen untuk mencapai tujuan perusahaan. Penjualan itu sendiri terdiri dari penjualan tunai dan non tunai. Laba bersih adalah laba suatu organisasi sebelum dikurangi bunga dan pajak penghasilan perusahaan atau laba yang diperhitungkan sebesar laba bruto yang dikurangi biaya penjualan, biaya umum dan administrasi.

Data keuangan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan industri *tekstil* dan *garment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). BEI merupakan BEI pertama di Indonesia yang dianggap memiliki data yang lengkap dan telah terorganisasi dengan baik. BEI merupakan salah satu cara para investor dalam melakukan proses investasi. Laporan keuangan perusahaan *Tekstil* dan *Garment* tersebut sudah *go public* dan data keuangan setiap perusahaan yang sudah terdaftar bersifat terbuka untuk umum.

*Tekstil* merupakan industri yang tumbuh bersamaan dengan kehidupan manusia. *Garment* merupakan sebuah perusahaan yang dapat dikaitkan dengan

proses pemintalan benang atau penenunan dari benang menjadi sebuah kain, sedangkan *Tekstil* merupakan perusahaan yang tumbuh dan berkembang sejalan dengan kebutuhan manusia dalam melindungi tubuh terutama dari iklim dan cuaca, serta menjadi sebuah kebutuhan pokok dalam mengikuti perkembangan *fashion* pada masa kini.

Obyek penelitian yang peneliti ambil saat ini ialah Perusahaan *Tekstil* dan *Garment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Alasan peneliti mengambil obyek tersebut dikarenakan laporan laba rugi perusahaan mengalami fluktuasi setiap tahunnya dan datanya telah terpublikasi dalam *website* resmi BEI yaitu *www.idx.co.id*. Jumlah populasi yang terdapat di dalam perusahaan *tekstil* dan *garment* tersebut ialah 22 perusahaan.

#### **Rumusan Masalah**

1. Apakah variabel Total utang, Modal kerja, dan Penjualan berpengaruh secara parsial terhadap Laba bersih pada perusahaan *Tekstil* dan *Garment* yang terdaftar di BEI periode 2015 - 2019?
2. Apakah variabel Total utang, Modal kerja, dan Penjualan berpengaruh secara simultan terhadap Laba bersih pada perusahaan *Tekstil* dan *Garment* yang terdaftar di BEI periode 2015 - 2019?
3. Manakah diantara variabel Total utang Modal kerja, dan Penjualan yang berpengaruh dominan terhadap Laba Bersih pada perusahaan *Tekstil* dan *Garment* yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2019?

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **Manajemen Keuangan**

Fahmi (2014:1) mengemukakan bahwa “Manajemen keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji, dan menganalisis

tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumberdaya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana, dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan *profit* atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan *sustainability* (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan”. Tujuan manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan secara efektif dan efisien guna meningkatkan kemakmuran para pemegang saham.

### **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan informasi yang menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan dan hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan selama satu periode tertentu. Hal ini sesuai dengan tujuan laporan keuangan, yaitu menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja keuangan, serta perubahan lain dalam posisi laporan keuangan yang berguna untuk berbagai pengguna dalam membuat keputusan ekonomi. Jenis-jenis laporan keuangan :

- 1) Neraca (*balance sheet*) merupakan daftar sistematis dari aktiva (*asset*), utang dan ekuitas pada tanggal tertentu yang biasanya dibuat pada akhir bulan atau akhir tahun.
- 2) Laporan Laba Rugi merupakan laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan selama satu periode apakah mengalami keuntungan atau kerugian.
- 3) Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini.
- 4) Laporan arus kas adalah laporan yang menyajikan informasi tentang perubahan kas selama satu periode.
- 5) Catatan atas laporan merupakan catatan yang berisi informasi diperlukan untuk mengungkapkan hal-hal yang terkait dengan laporan keuangan, tetapi tidak dapat disajikan dalam badan laporan keuangan.

### **Total utang**

Menurut Fahmi (2014:80) “Utang adalah kewajiban yang dimiliki oleh pihak perusahaan yang bersumber dari dana eksternal baik dari sumber yang berasal dari perbankan, *leasing*, penjualan obligasi dan sejenisnya”. Utang adalah kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan kepada pihak eksternal dan harus dibayarkan dalam jangka waktu tertentu akibat transaksi yang telah terjadi. Total utang merupakan penjumlahan dari utang jangka pendek ditambah utang jangka panjang. Jenis-jenis utang :

- 1) Utang jangka pendek (*Short-term Liabilities*) merupakan utang jangka pendek sering disebut juga dengan utang lancar (*current liabilities*). Penegasan utang lancar karena sumber utang jangka pendek dipakai untuk mendanai kebutuhan yang sifatnya mendukung aktivitas perusahaan yang segera dan tidak dikembalikan kurang dari setahun.
- 2) Utang jangka panjang (*Long-term Liabilities*) merupakan Utang jangka panjang sering disebut dengan utang tidak lancar (*Non Current Liabilities*). Utang tidak lancar dana yang dipakai dari sumber utang ini dipergunakan untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka panjang.

### **Modal Kerja**

Modal kerja merupakan seluruh aktiva lancar atau setelah dikurangi utang lancar yang seharusnya tetap ada pada perusahaan agar tujuan memperoleh laba tercapai. Modal kerja mampu membiayai pengeluaran atau operasi perusahaan sehari-hari. Modal kerja yang cukup akan membuat perusahaan beroperasi secara ekonomis dan efisien serta tidak mengalami kesulitan keuangan. Modal kerja hasil dari aktiva lancar dikurangi utang lancar. Jenis-jenis Modal Kerja menurut Jumingan (2017:71) modal kerja menurut jenisnya dapat dibedakan

menjadi dua golongan, yakni sebagai berikut:

- 1) Modal kerja permanen (*Permanent Working Capital*)

Modal kerja permanen adalah jumlah modal kerja minimal yang harus tetap ada dalam perusahaan untuk dapat melaksanakan operasinya atau sejumlah modal kerja secara terus-menerus diperlukan untuk kelancaran usaha.

- 2) Modal kerja variabel (*Variable Working Capital*)

Modal kerja variabel adalah modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan kegiatan ataupun keadaan lain yang mempengaruhi perusahaan.

### **Penjualan**

Penjualan adalah suatu kegiatan bertemunya seorang pembeli dan penjual yang melakukan transaksi, saling mempengaruhi dan mempertimbangkan pertukaran antara barang atau jasa dengan uang dengan harapan akan memperoleh laba. Semakin tinggi penjualan maka semakin tinggi laba yang akan diperoleh sebaliknya jika penjualan mengalami penurunan maka laba yang akan diperoleh juga ikut menurun. Penjualan hasil dari penjualan dikurangi potongan penjualan dikurangi retur penjualan. Penjualan memiliki beberapa jenis penjualan, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Penjualan tunai adalah suatu transaksi yang dilakukan secara langsung dengan menerima uang saat barang diberikan kepada pihak pembeli.
- 2) penjualan kredit adalah suatu transaksi yang dilakukan perusahaan dengan cara pihak perusahaan mengirimkan barang yang telah di pesan oleh pelanggan dan pembayarannya dilakukan secara berangsur sesuai yang telah disepakati.

### **Laba Bersih**

Laba bersih adalah suatu keuntungan yang diperoleh perusahaan atas kegiatan usahanya dimana keuntungan tersebut hasil selisih dari

pendapatan atas biaya-biaya yang terjadi dalam usaha memperoleh pendapatan pada jangka waktu tertentu. Laba bersih hasil dari laba sebelum pajak dikurangi pajak penghasilan. Jenis-jenis laba adalah sebagai berikut:

- 1) Laba kotor (*gross profit*) artinya laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan. Artinya laba keseluruhan yang pertama sekali perusahaan peroleh.
- 2) Laba bersih (*net profit*) merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.

#### **Kerangka Konseptual**

Penelitian ini menggunakan Laba bersih (Y) sebagai variabel terikat, dan variabel bebasnya menggunakan tiga variabel yaitu Total utang ( $X_1$ ), Modal kerja ( $X_2$ ), dan Penjualan ( $X_3$ ).

#### **Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara atas penelitian yang akan dilakukan dan dapat dibuktikan melalui data yang terkumpul. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:  $H_1$  = Diduga variabel Total utang, variabel Modal kerja dan variabel Penjualan berpengaruh secara parsial terhadap variabel Laba bersih pada Perusahaan *Tekstil* dan *Garment* di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

$H_2$  = Diduga variabel Total utang, variabel Modal kerja dan variabel Penjualan berpengaruh secara simultan terhadap variabel Laba bersih pada Perusahaan *Tekstil* dan *Garment* di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

$H_3$  = Diduga variabel Total utang berpengaruh dominan terhadap variabel Laba bersih pada Perusahaan *Tekstil* dan *Garment* di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

### **3. METODE PENELITIAN**

#### **Rancangan Penelitian**

##### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian ini dilakukan selama 3 bulan dari bulan Maret sampai Mei 2021. Tempat penelitian ini tidak dilakukan ke lokasi secara langsung melainkan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dengan menggunakan data sekunder yang di akses pada *website* resmi Bursa Efek Indonesia berupa Laporan Keuangan Perusahaan *Tekstil* dan *Garment* periode 2015-2019.

##### **Populasi**

Arikunto (2010:173) “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari perusahaan manufaktur sub sektor *Tekstil* dan *Garment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 yang berjumlah 22 perusahaan.

##### **Sampel**

Menurut Sugiyono (2017:81) mengemukakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Adapun teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. “*Purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu” (Sugiyono, 2017:85). Teknik ini digunakan karena berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian.

Berdasarkan metode tersebut maka kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan *Tekstil* dan *Garment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019.
- b. Perusahaan *Tekstil* dan *Garment* yang telah menerbitkan laporan keuangan yang berakhir per 31 Desember sesuai

dengan periode yang ditentukan yaitu dari tahun 2015-2019.

- c. Perusahaan *Tekstil* dan *Garment* selama 5 tahun dari 2015-2019 pada perolehan laba yang mengalami fluktuasi.

### **Identifikasi Variabel**

Sugiyono (2017:38) “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Variabel digolongkan menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Variabel Bebas (X)**

- 1) Total utang ( $X_1$ )
- 2) Modal kerja ( $X_2$ )
- 3) Penjualan ( $X_3$ )

#### **2. Variabel Terikat (Y)**

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Laba bersih (Y).

### **Definisi Operasional Variabel**

#### **a. Variabel Bebas**

- 1) Total Utang ( $X_1$ )

Utang adalah kewajiban yang dimiliki oleh pihak perusahaan yang bersumber dari dana eksternal baik dari sumber yang berasal dari perbankan, *leasing*, penjualan obligasi dan sejenisnya. Utang sering disebut kewajiban. Utang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan perusahaan seperti membeli aktiva, bahan baku, membayar gaji karyawan. Total utang merupakan hasil dari penjumlahan utang jangka pendek ditambah utang jangka panjang.

- 2) Modal Kerja ( $X_2$ )

Modal kerja adalah modal yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Sebagai modal kerja diartikan sebagai seluruh aktiva lancar atau setelah dikurangi dengan utang lancar. Modal kerja digunakan perusahaan untuk membiayai

semua kegiatan perusahaan agar tujuan perusahaan tercapai dan mendapatkan hasil yang optimal. Modal kerja merupakan hasil pengurangan dari aktiva lancar dikurangi utang lancar.

- 3) Penjualan ( $X_3$ )

Penjualan juga berarti proses kegiatan menjual, yaitu dari kegiatan penetapan harga jual sampai produk didistribusikan ke tangan konsumen (pembeli). Penghasilan dari perusahaan jasa, perusahaan dagang, atau perusahaan industri berupa hasil penjualan barang atau jasa kepada pembeli, langganan, dan pemakai jasa lainnya. Penjualan merupakan hasil dari penjualan barang/jasa dikurangi potongan penjualan dikurangi return penjualan.

#### **b. Variabel Terikat (Laba bersih)**

Laba bersih merupakan laba yang diperoleh setelah dikurangkan dengan pajak. Ini disebut *net income* (laba bersih) atau *net profit* yang diterima oleh perusahaan”. Laba bersih dihasilkan dari sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dikurangi sumber daya keluar (beban dan kerugian) pada waktu tertentu. Laba setelah pajak merupakan penghasilan bersih yang diperoleh oleh perusahaan baik dari usaha pokok ataupun diluar usaha pokok perusahaan selama satu periode setelah dikurangi pajak penghasilan yang diambil di laporan laba rugi perusahaan tahunan.

### **Jenis dan Sumber data**

1. Data Sekunder

Data sekunder berupa *annual report*, data ini diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia industri manufaktur sub sektor *Tekstil* dan *Garment*. Data diambil dari situs resmi BEI, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### **Metode Pengumpulan Data**

- 1) Observasi
- 2) Studi Pustaka
- 3) Dokumentasi

## Metode Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah *residual* memiliki distribusi normal atau tidak yaitu:

1) Analisis grafik dengan melihat dan menggunakan grafik normal *Plot*.

a) Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi tidak normal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2) Deteksi normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, apabila nilai sig (*2-tailed*) lebih besar dari tingkat signifikansi (*Sig*) yang ditentukan yaitu 0,05 ( $\alpha = 0,05$ ) artinya model regresi *residual*nya di distribusikan secara normal. Kedua cara yang digunakan dalam uji normalitas tersebut dilakukan dengan mengolah data primer melalui bantuan SPSS 22 for Windows 10.

#### b. Uji Multikolinearitas

Terdapat dua metode untuk mendeteksi adanya multikolinearitas atau korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam suatu model regresi linier berganda, antara lain:

1) Metode *Tolerance* dan *Variance Inflation factor* (*VIF*). Multikolinearitas dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi multikolinearitas, dengan syarat nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai *VIF* < 10. Nilai *tolerance* dan nilai *VIF* diperoleh dari pengolahan data primer dengan dibantu program SPSS.

2) Ghazali (2018:79) mengemukakan bahwa “Nilai  $R^2$  tinggi, tetapi hanya

sedikit (bahkan tidak ada) variabel dependen yang signifikan atau hanya sedikit dan tidak ada variabel independen yang berpengaruh pada variabel dependen”.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Terdapat dua cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan metode grafik dan metode uji statistik” (Ghozali dan Ratmono, 2013:95). Metode grafik relatif lebih mudah dilakukan namun memiliki kelemahan yang cukup signifikan karena jumlah pengamatan mempengaruhi tampilannya. Semakin sedikit jumlah pengamatan semakin sulit menginterpretasikan hasil grafik *scatterplot*. Bagi setiap orang melihat dan menginterpretasikan pola grafik juga berbeda-beda. Oleh karena itu, diperlukan uji statistik formal yang dapat lebih menjamin keakuratan hasil dalam pengujian. Apabila sig (*2 tailed*) *p value* lebih besar dari tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  atau bisa ditulis *p value* > 0,05, maka berarti tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode grafik maupun statistik diperoleh dengan pengolahan data primer dengan bantuan program SPSS 22 for Windows 10.

#### d. Uji Autokorelasi

Ghozali dan Ratmono (2013:137) mengemukakan bahwa “Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu (*residual*) pada periode *t* dengan periode *t-1* (sebelumnya), jika terjadi korelasi maka dinamakan ada masalah autokorelasi”. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain (berkorelasi). Masalah ini timbul karena *residual* (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini terjadi karena kesalahan pengganggu (*residual*) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya yang sering

ditemukan pada data runtut waktu (*time series*).

Metode untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi salah satunya dengan menggunakan uji *Durbin-Waston* (DW-test). Uji *Durbin-Waston* hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya konstanta (*intercept*) dalam model regresi. Hipotesis yang akan diuji adalah :

$H_0$  = tidak ada autokorelasi ( $r = 0$ )

$H_a$  = ada autokorelasi ( $r \neq 0$ )

Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi adalah :

- 1) Jika nilai d (DW) lebih kecil dari nilai batas bawah atau dl (*lower bound*), maka koefisien autokorelasi lebih besar dari nol, ini berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Jika nilai d (DW) lebih besar dari (4 - dl), maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari nol, ini berarti ada autokorelasi negatif.
- 3) Jika nilai d (DW) terletak diantara nilai du (*upper bound*), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, ini berarti tidak ada autokorelasi.

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas yaitu Total utang ( $X_1$ ), Modal kerja ( $X_2$ ), Penjualan ( $X_3$ ) terhadap variabel terikat yaitu Laba bersih (Y) pada Perusahaan *Tekstil* dan *Garment* di BEI periode 2015-2019. Sanusi (2011:135) mengemukakan bahwa “Analisis regresi linier berganda akan dilakukan apabila jumlah variabel independen lebih dari satu”. Sugiyono (2017:192) mengemukakan bahwa “Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan rumus analisis regresi linier berganda sebagai berikut”:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Laba bersih

$\alpha$  : Konstanta

$b_1$ - $b_3$ : Koefisien regresi

$X_1$  : Total utang

$X_2$  : Modal kerja

$X_3$  : Penjualan

e : *Standart error*

## 3. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan variabel Y, apakah  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  benar-benar berpengaruh parsial terhadap variabel Y. Sugiyono (2017:184) mengemukakan bahwa “Formulasi perhitungan uji t adalah sebagai berikut”:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t : Nilai Uji t

r : Nilai efisiensi korelasi

n : Banyaknya sampel

Langkah-langkah uji hipotesis untuk koefisien regresi adalah:

a. Perumusan Hipotesis Nihil ( $H_0$ ) dan Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )

1)  $H_0$  :  $b_1, b_2, b_3 = 0$ , artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel bebas ( $X_1, X_2$ , dan  $X_3$ ) terhadap variabel terikat (Y).

2)  $H_a$  :  $b_1, b_2, b_3 \neq 0$ , artinya ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel bebas ( $X_1, X_2$ , dan  $X_3$ ) terhadap variabel terikat (Y).

b. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t

Sanusi (2011:134) mengemukakan bahwa “Dasar pengambilan keputusan adalah dengan menggunakan probabilitas signifikan”, yaitu sebagai berikut:

1) Dengan membandingkan nilai t hitung nya dengan t tabel, dengan tingkat signifikansi 95 % atau  $\alpha$  5 %.

a) Apabila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

b) Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$



ditolak, artinya variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

- 2) Dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi.
  - a) Apabila angka probabilitas signifikansi  $> 0,05$ ,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
  - b) Apabila angka probabilitas signifikansi  $< 0,05$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- 3) Cara menghitung t tabel  
 Nilai t tabel berdasarkan taraf signifikansi 95 % pada  $\alpha = 0,05$  dan taraf derajat kebebasan.  

$$df = n - k (\alpha/2)$$

Dimana :

df : *degree of freedom*

n : jumlah sampel

k : jumlah variabel (bebas dan terikat)

$\alpha$  : 5 % (0,05)

#### 4. Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Uji F (uji simultan) adalah untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Rumus Uji F yang dikutip dari Sugiyono (2017:192) adalah sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Dimana :

$F_h$  : Nilai F hitung

k : Jumlah variabel bebas

$R^2$  : Koefisien determinasi ganda

n : Jumlah sampel

Langkah-langkah uji hipotesis untuk koefisien regresi adalah:

- a. Perumusan Hipotesis Nihil ( $H_0$ ) dan Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )
  - 1)  $H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$ , artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari masing-

masing variabel bebas ( $X_1, X_2$ , dan  $X_3$ ) terhadap variabel terikat (Y).

- 2)  $H_a : b_1, b_2, b_3 \neq 0$ , artinya ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel bebas ( $X_1, X_2$ , dan  $X_3$ ) terhadap variabel terikat (Y).
- b. Dasar pengambilan keputusan dalam uji F

Sanusi (2011:143) mengemukakan bahwa “Dasar pengambilan keputusan adalah dengan menggunakan angka probabilitas”, yaitu sebagai berikut:

- 1) Membandingkan nilai F hitung nya dengan F tabel, dengan tingkat signifikansi 95 % atau  $\alpha = 5 \%$ .

- a) Apabila  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

- b) Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

- 2) Menggunakan angka probabilitas signifikansi.

- a) Apabila angka probabilitas signifikansi  $> 0,05$ ,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

- b) Apabila angka probabilitas signifikansi  $< 0,05$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

- c. Cara menghitung F tabel

Nilai F tabel berdasarkan taraf signifikansi 95% pada  $\alpha = 0,05$  dan taraf derajat kebebasan.

$$df_{N1} = k - 1$$

$df_{N2} = n - k$

Dimana:

df : *degree of freedom*

n : jumlah sampel

k : jumlah variabel (bebas dan terikat)

### 5. Uji Dominan

Sugiyono (2017:68) mengemukakan bahwa “Dalam penelitian ini juga dihitung Sumbangan Efektif (SE) yang digunakan untuk mencari variabel bebas mana yang paling berpengaruh terhadap variabel terikat, jika dibandingkan dengan beberapa variabel bebas lainnya”. Variabel dominan ini dapat diketahui dengan melihat nilai koefisien beta serta nilai t hitung yang paling besar. Rumus untuk mencari SE adalah sebagai berikut:  

$$SE = \beta \times person\ colleration \times 100\%$$

Adapun perhitungan dan pengujian statistik dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan fasilitas program aplikasi SPSS 22 for Windows 10.

### 6. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen. Koefisien determinasi adalah cara untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam analisis regresi, dimana hal yang ditunjukkan oleh besarnya nilai koefisien antara 0 (nol) dan 1 (satu). Koefisien determinasi 0 (nol), artinya variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Persamaan koefisien determinasi menurut Riduwan dan Kuncoro (2017:62) adalah:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$Kd$  : Koefisien determinasi

$r$  : Nilai Koefisien korelasi

TSS : Total *Sum of Square*

Dimana apabila:

$Kd = 0$ , artinya pengaruh variabel X terhadap variabel Y, lemah.

$Kd = 1$ , artinya pengaruh variabel X terhadap variabel Y, kuat.

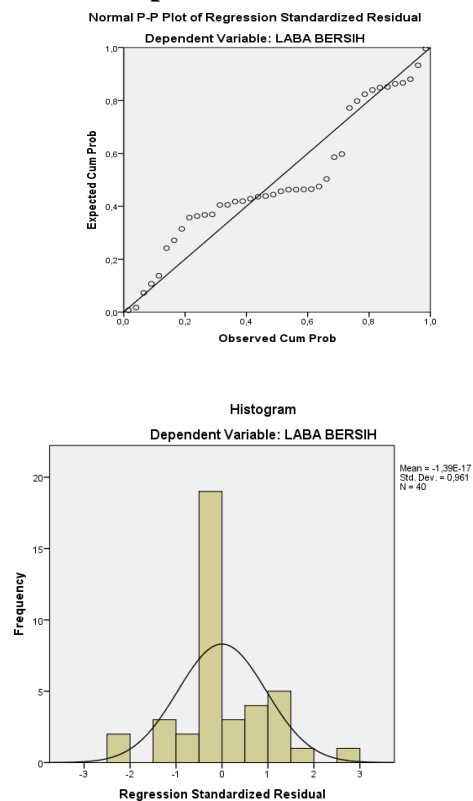
## 4) HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

### Hasil

#### Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

### Gambar 1 Uji Normalitas Data Secara Grafik dan Histogram pada Delapan (8) Perusahaan Tekstil dan Garment periode 2015-2019



Sumber: Lampiran 7, tahun 2021

Uji normalitas dengan normal *probability plot* menyatakan bahwa penyebaran harus berada disekitar wilayah garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal dan berdasarkan histogram tidak melenceng kanan kiri, membentuk seperti gunung. Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memenuhi syarat normal *probability plot* sehingga model regresi dalam penelitian memenuhi asumsi normalitas (berdistribusi normal) artinya, data dalam penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

**Tabel 1**  
**Uji Normalitas Data Secara Statistik**  
**pada**  
**Delapan (8) Perusahaan *Tekstil* dan**  
***Garment* periode 2015-2019**  
**One-Sample Kolmogorov-**  
**Smirnov Test**

	Unstandardized Residual
N	40
Normal Mean	,0000000
Paramet Std. ers <sup>a,b</sup> Deviation	19305,45990897
Most Absolute	,164
Extreme Positive	,164
Differen Negative ces	-,144
Test Statistic	,164
Asymp. Sig. (2-tailed)	,086 <sup>c</sup>

Sumber: Lampiran 7, tahun 2021  
Hasil uji normalitas dengan nilai Tabel berdasarkan uji *kolmogrov-smirnov* diketahui bahwa seluruh variabel memiliki *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,086, dimana nilai tersebut berada diatas atau lebih besar dari nilai 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

**Tabel 2**  
**Uji Multikolinearitas pada**  
**Delapan (8) Perusahaan *Tekstil* dan**  
***Garment* Periode 2015-2019**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

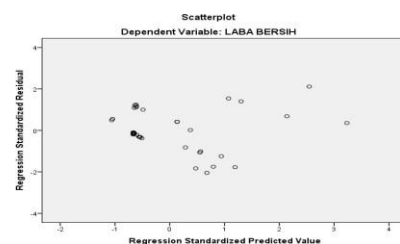
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
TOTAL UTANG	,281	3,557
MODAL KERJA	,487	2,053
PENJUALAN	,421	2,378

Sumber: Lampiran 13, tahun 2021  
Berdasarkan Tabel 2 di atas, menunjukkan bahwa data yang ada tidak terjadi gejala multikolinearitas antara

masing-masing variabel bebas yaitu dapat dilihat dari nilai VIF dan *Tolerance*-nya. Diketahui variabel Total utang ( $X_1$ ) memiliki nilai VIF  $3,557 \leq 10$  dan nilai *Tolerance*-nya  $0,281 \geq 0,10$ . Variabel Modal kerja ( $X_2$ ) memiliki nilai VIF  $2,053 \leq 10$  dan nilai *Tolerance*-nya  $0,487 \geq 0,10$ . Variabel Penjualan ( $X_3$ ) memiliki nilai VIF  $2,378 \leq 10$  dan nilai *Tolerance*-nya  $0,421 \geq 0,10$ . Berdasarkan data di atas, semua variabel bebas menunjukkan nilai VIF  $\leq 10$  dan nilai *Tolerance*  $\geq 0,10$ , keadaan seperti ini membuktikan bahwa tidak terjadi pelanggaran multikolinearitas.

4. Uji Heteroskedastisitas

**Gambar 2**  
**Uji Heteroskedastisitas (*Scatterplot*)**  
**pada**  
**Delapan (8) Perusahaan *Tekstil* dan**  
***Garment* Periode 2015-2019**



Sumber: Lampiran 9, tahun 2021

Grafik *scatterplot* yang ada pada Gambar 2 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y, hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Selain diuji dengan menggunakan grafik *scatterplot*, uji heteroskedastisitas dapat dinilai dengan angka statistik pada Tabel 3 berikut:

**Tabel 3**  
**Uji Heteroskedastisitas**

	TOTAL UTAN G	MODAL KERJA	PENJUALA N
TOTAL UTAN G	Correlation Coefficient 1,000 Sig. (2- tailed) N 40	,782** ,000 40	,453** ,003 40
MODAL KERJA	,782** ,000 40	1,000 . 40	,328* ,036 40
PENJU ALAN	,453** ,003 40	,328* ,036 40	1,000 . 40
Unstan dardize d Residu al	Correlation Coefficient Sig. (2- tailed) N 40	-,059 ,713 40	-,030 ,854 40

Berdasarkan Tabel 3, diketahui nilai Sig. (2-tailed) untuk variabel Total utang Berdasarkan Tabel 3, diketahui nilai Sig. (2-tailed) untuk variabel Total utang ( $X_1$ ) adalah  $0,713 > 0,05$  (*cutt off*), Modal kerja ( $X_2$ ) adalah  $0,854 > 0,05$  (*cutt off*) dan Penjualan ( $X_3$ )  $0,897 > 0,05$  (*cutt off*), yang artinya data tersebut tidak terjadi pelanggaran heteroskedastisitas

5. Uji Autokorelasi

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Autokorelasi (Durbin-Watson)**  
**pada**  
**Delapan (8) Perusahaan Tekstil dan**  
**Garment Periode 2014-2018**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Change Statistics			Durbin- Watson
	df1	df2	Sig. F Chang e	
1	3	37	,000	2,232

Sumber: Lampiran 10, tahun 2021

Berdasarkan data pada Tabel 4, diperoleh nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,232. Nilai ini dibandingkan dengan nilai *Durbin-Waston* ( $k-n$ ) dengan  $k$  menunjukkan jumlah dari variabel bebas, yaitu 3 dan  $n$  adalah jumlah sampel yang berjumlah 40. Nilai  $D$  ( $DW$ ) berada diantara  $du$  dan  $4-du$  yaitu  $du = 1,659$ ,  $4-du = 2,3411$  dan  $DW = 2,232$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi pada penelitian ini sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

**Tabel 5**  
**Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi**  
**Linier Berganda pada Delapan (8)**  
**Perusahaan Tekstil dan Garment**  
**periode 2015-2019**

Model	Unstandardized Coefficients		T
	B	Std. Error	
1 (Constant)	2584,011	3778,516	,684
TOTAL UTANG	,053	,014	3,763
MODAL KERJA	-,006	,007	-,853
PENJUALAN	,043	,017	2,445

$$Y = 2584,01 + 0,053 X_1 - 0,006 X_2 + 0,043 X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Laba bersih
- A = Konstanta
- $X_1$  = Total utang
- $X_2$  = Modal kerja
- $X_3$  = Penjualan
- $b_1, b_2, b_3$  = Koefisien Regresi
- $e$  = Error

Hasil dari regresi linier berganda diatas menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu Modal kerja berpengaruh secara negatif terhadap variabel terikat yaitu Laba bersih dan Total utang dan Penjualan berpengaruh secara positif terhadap variabel terikat yaitu Laba bersih.

**Uji Statistik Parsial (t-test)**

**1. Total Utang ( $X_1$ )**

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Total utang ( $X_1$ ) sebesar 3,763. Sementara itu nilai

pada  $t_{tabel}$  distribusi 5% sebesar 2,028, maka  $t_{hitung}$  3,763 >  $t_{tabel}$  2,028, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini juga diperkuat dengan nilai signifikansi 0,001 < 0,05 artinya variabel Total utang ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Laba bersih (Y) pada delapan (8) perusahaan *Tekstil* dan *Garment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

## 2. Modal Kerja ( $X_2$ )

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Modal Kerja ( $X_2$ ) sebesar -0,853. Sementara itu, nilai pada  $t_{tabel}$  distribusi 5% sebesar 2,028, maka  $-t_{hitung}$  -0,853 >  $-t_{tabel}$  -2,028, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini juga diperkuat dengan nilai signifikansi 0,399 > 0,05 artinya variabel Modal kerja ( $X_2$ ) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Laba bersih (Y) pada delapan (8) perusahaan *Tekstil* dan *Garment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

## 3. Penjualan ( $X_3$ )

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Penjualan ( $X_3$ ) sebesar 2,445. Sementara itu nilai pada  $t_{tabel}$  distribusi 5% sebesar 2,028, maka  $t_{hitung}$  2,445 >  $t_{tabel}$  2,028, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini juga diperkuat dengan nilai signifikansi 0,019 < 0,05 artinya variabel Penjualan ( $X_3$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Laba bersih (Y) pada delapan (8) perusahaan *Tekstil* dan *Garment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

## Uji Statistik Simultan (*F-test*)

Uji simultan atau uji F merupakan uji secara bersama-sama untuk menguji pengaruh signifikan variabel Total utang ( $X_1$ ), Modal kerja ( $X_2$ ), dan Penjualan ( $X_3$ ) terhadap Laba bersih (Y). Berdasarkan pengujian statistik dapat dilihat bahwa hasil perbandingan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  29,857 > 2,87 diperkuat dengan tingkat signifikansi yang diperoleh 0,00 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti ada

pengaruh yang signifikan positif secara bersama-sama (simultan) dari variabel Total utang, Modal kerja, dan Penjualan terhadap Laba bersih pada delapan (8) perusahaan *Tekstil* dan *Garment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

## Uji Dominan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif dua variabel bebas terhadap variabel terikat dengan nilai pengaruh variabel Total utang ( $X_1$ ) sebesar 3,763, variabel Penjualan ( $X_3$ ) sebesar 2,445 dan pengaruh negatif satu variabel bebas terhadap variabel terikat dengan nilai pengaruh Modal kerja ( $X_2$ ) sebesar -0,853. Kesimpulannya adalah variabel Total utang ( $X_1$ ) sebesar 3,763 memiliki nilai yang paling besar atau dominan dibandingkan dengan kedua variabel bebas yang lain yaitu sebesar 3,763. Uji dominan dapat diketahui dengan melihat nilai koefisien beta serta dari nilai  $t_{hitung}$  yang paling besar. Hipotesis penelitian ketiga ( $H_3$ ) oleh peneliti yang menyatakan bahwa Total utang berpengaruh dominan terhadap Laba bersih adalah tepat oleh karena itu, hipotesis penelitian ketiga ( $H_3$ ) dapat diterima.

## Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil dari analisis pengaruh Total utang ( $X_1$ ), Modal kerja ( $X_2$ ) dan Penjualan ( $X_3$ ) terhadap Laba bersih (Y) seperti pada Tabel 14 diatas menunjukkan nilai koefisien determinasi atau *R square* menunjukkan nilai sebesar 0,708 dari hasil tersebut berarti seluruh variabel bebas yaitu Total utang ( $X_1$ ), Modal kerja ( $X_2$ ) dan Penjualan ( $X_3$ ) mempunyai kontribusi sebesar 70,8% terhadap variabel terikat Laba bersih (Y) yang memiliki pengaruh tinggi atau kuat, dan sisanya 29,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

## **Pembahasan**

### **1. Deskripsi Total Utang, Modal Kerja dan Penjualan terhadap Laba Bersih**

Menurut Jumingan (2017:25)

“Utang merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak lain untuk membayar sejumlah uang atau menyerahkan barang atau jasa pada tanggal tertentu”. Modal kerja merupakan seluruh aktiva lancar atau setelah dikurangi utang lancar yang seharusnya tetap ada pada perusahaan agar tujuan memperoleh laba tercapai.

bahwa penjualan adalah suatu kegiatan bertemunya seorang pembeli dan penjual yang melakukan transaksi, saling mempengaruhi dan mempertimbangkan pertukaran antara barang atau jasa dengan uang dengan harapan akan memperoleh laba. Menurut Harmono (2011:231) “Laba bersih adalah pendapatan operasi perusahaan setelah dikurangi biaya bunga dan pajak”.

#### **a. Pengaruh Total Utang Terhadap Laba Bersih**

Hasil analisis menunjukkan bahwa hipotesis pertama ( $H_1$ ) yang menyatakan bahwa variabel Total utang berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Laba bersih pada perusahaan *Tekstil* dan *Garment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Titin (2017) yang menemukan bahwa variabel Total utang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Laba bersih pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran, Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **b. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Bersih**

Hasil analisis menunjukkan bahwa hipotesis pertama ( $H_1$ ) variabel Modal kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Laba bersih pada perusahaan *Tekstil* dan *Garment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Astuti (2018) yang menemukan bahwa variabel Modal kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Laba bersih pada Perusahaan Sub Sektor *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **b. Pengaruh Penjualan terhadap Laba bersih**

Hasil analisis menunjukkan bahwa hipotesis pertama ( $H_1$ ) yang menyatakan bahwa variabel Penjualan berpengaruh signifikan secara parsial Laba bersih pada perusahaan *Tekstil* dan *Garment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Catur (2018) yang menemukan bahwa variabel Penjualan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Laba bersih pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **5. SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

1. Uji statistik secara parsial atau uji t menunjukkan Hasil bahwa  $t_{hitung}$  untuk variabel Total utang sebesar 3,763. Sementara itu nilai pada  $t_{tabel}$  distribusi 5% sebesar 2,028, maka  $t_{hitung} 3,763 > t_{tabel} 2,028$ . Hasil tersebut dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima Hal ini juga diperkuat dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  artinya variabel Total utang secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Laba bersih pada delapan (8) perusahaan *Tekstil* dan *Garment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka dapat disimpulkan, hipotesis penelitian pertama ( $H_1$ ) yang menyatakan bahwa variabel Total utang berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Laba bersih pada perusahaan *Tekstil* dan *Garment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu diterima.

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel variabel Modal kerja sebesar -0,853. Sementara itu, nilai pada  $-t_{tabel}$  distribusi 5% sebesar -2,028, maka  $-t_{hitung} -0,853 > -t_{tabel} -2,028$ . Hasil tersebut dapat dikatakan bahwa  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak. Hal ini juga diperkuat dengan nilai signifikansi 0,399 > 0,05 artinya variabel Total utang tsecara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba bersih pada delapan (8) perusahaan *Tekstil dan Garment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan pengujian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama ( $H_1$ ) variabel Modal kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Laba bersih pada perusahaan *Tekstil dan Garment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu ditolak.

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Penjualan sebesar 2,445. Sementara itu nilai pada  $t_{tabel}$  distribusi 5% sebesar 2,028, maka  $t_{hitung} 2,445 > t_{tabel} 2,028$ . Hasil tersebut dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Hal ini juga diperkuat dengan nilai signifikansi 0,019 < 0,05 artinya variabel Penjualan berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap Laba bersih pada delapan (8) perusahaan *Tekstil dan Garment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan pengujian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama ( $H_1$ ) yang menyatakan bahwa variabel Penjualan berpengaruh signifikan secara parsial Laba bersih pada perusahaan *Tekstil dan Garment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu diterima.

2. Uji statistik secara simultan atau uji F menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  29,897 > 2,87 dan berdasarkan pengujian statistik dengan menggunakan metode uji F, dimana tingkat signifikan yang diperoleh 0,000 < 0,05 sehingga dapat diketahui bahwa  $H_a$  diterima atau  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan, hipotesis penelitian kedua ( $H_2$ ) yang menyatakan bahwa

variabel Total utang, variabel Modal kerja dan variabel Penjualan berpengaruh secara simultan terhadap variabel Laba bersih pada delapan (8) perusahaan *Tekstil dan Garment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat diterima.

#### **Saran**

1. Bagi Akademis, Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat berguna bagi mahasiswa yang melakukan penelitian serupa atau melakukan penelitian lanjutan atas topik yang sama.
2. Bagi peneliti lain diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan variabel lain yang mempengaruhi Laba bersih di luar variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini terhadap variabel terikat Laba bersih. Selain mengembangkan variabel bebas, peneliti lain juga dapat menambahkan periode penelitian karena penelitian ini hanya dilakukan selama lima (5) tahun yaitu 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019.
3. Bagi perusahaan sebaiknya mengolah dan mempertimbangkan beberapa faktor yaitu Total utang, Modal kerja dan Penjualan karena berpengaruh secara simultan dan memiliki pengaruh yang kuat yaitu sebesar 70,8% dalam pencapaian Laba bersih. Perusahaan juga harus lebih memfokuskan pada Total utang untuk memperluas operasional perusahaan, karena semakin tinggi Total utang akan meningkatkan Laba bersih.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fahmi, I. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali dan Ratmono, D. 2013. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika : Teori, konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 8, ISBN*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP Semarang.

- Harmono. 2011. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*, Edisi ke-1. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Jumingan. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanusi, A. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*.